BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian ekspanatory *(eksplanatory research)* yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis. (Sugiono, 2013:13).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kepuasan pelatihan, pemberdayaan psikologis, komitmen organisasi, terhadap keinginan berpindah dengan keterlibatan kerja sebagai faktor mediasi. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Indo Metro Surya Andola.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisispasi masalah (Sugiyono, 2013:5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ekspalatory survey* yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas.

Menurut Sugiyono (2013:11) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam ekperimen).

1. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel disini menjelaskan keterkaitan antar variabel–variabel penelitian dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian. Berikut variabel yang dianalisis meliputi :

a. Variabel Independent (X)

Dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

1) Kepuasan Pelatihan (X_1)

a) Definisi konseptual : Kepuasan pelatihan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang telah muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) dari pelatihan dengan apa yang diharapkan.

b) Definisi operasional : Kepuasan pelatihan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang telah muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) dari pelatihan dengan apa yang diharapkan, dengan indikator *organizationl support for training; Employee feelings about training; Employee satisfaction with training* yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT IndoMetro Surya Andola.

2) Pemberdayaan Psikologis (X_2)

a) Definisi konseptual : Pemberdayaan psikologis adalah persepsi seorang karyawan terhadap suatu tugas dan bagaimana peran mereka dalam mengerjakan tugas tersebut dalam sebuah organisasi.

b) Definisi Operasional : Pemberdayaan psikologis adalah persepsi seorang karyawan terhadap suatu tugas dan bagaimana peran mereka dalam mengerjakan tugas tersebut dalam sebuah organisasi dengan indikator penghayatan mengenai arti dan nilai sebuah profesi (meaning), dorongan dari dalam diri yang membuat individu yakin bahwa pengetahuan dan skills yang dimiliki memadai untuk melakukan aktifitas tuntutan profesi (competence), dorongan dari dalam diri untuk bebas menentukan dan mengatur teknik melakukan kerja/aktifitas dalam profesi (self-determination), dorongan dari dalam diri yang menyebabkan individu merasa dirinya penting dan berpengaruh terhadap lingkungan kerja atau lingkup profesi (Impact) yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT IndoMetro Surya Andola.

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, criteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan variabel terikat, yang menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).

1) **Keterlibatan Kerja (Mediasi)**

a) Definisi konseptual : Work engagement merupakan kondisi dimana individu memiliki keterlibatan, semangat, antusias, merasakan hubungan yang mendalam dengan perusahaan atau organisasi, mendorong sebuah inovasi dan mengeluarkan kemampuan dan energi untuk kemajuan perusahaan sert dengan menunjukkan perilaku positif.

b) Definisi Operasional : Work engagement merupakan kondisi dimana individu memiliki keterlibatan, semangat, antusias, merasakan hubungan yang mendalam dengan perusahaan atau organisasi, mendorong sebuah inovasi dan mengeluarkan kemampuan dan energi untuk kemajuan perusahaan sert dengan menunjukkan perilaku positif dengan indikator *vigor* (semangat), *dedication* (dedikasi), a*bsorption* (penghayatan) yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT IndoMetro Surya Andola.

2) Kunjungan Keinginan Berpindah (Y)

1) Definisi konseptual : *Turnover Intention* merupakan niat atau keinginan keluar karyawan dari pekerjaannya sekarang secara sukarela untuk mendapatkan pekerjaan ditempat lain.

2) Definisi operasional : *Turnover Intention* merupakan niat atau keinginan keluar karyawan dari pekerjaannya sekarang secara sukarela untuk mendapatkan pekerjaan ditempat lain. Dengan indikator memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting),* pencarian alternatif pekerjaan *(Intention to search for alternatives),* niat untuk keluar (*Intention to quit)* yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT IndoMetro Surya Andola.

Tabel 3 Kisi – kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Kepuasan Pelatihan (X_1)	a) Dukungan organisasi untuk pelatihan b) Perasaan karyawan tentang pelatihan c) Kepuasan karyawan terhadap pelatihan;	1,2,3, 4, 5,6, 7, 8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20
Pemberdayaan	a) Penghayatan mengenai	1,2,3 ,4,5,

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Psikologis (X_2)	arti dan nilai sebuah profesi (meaning) b) Dorongan dari dalam diri yang membuat individu yakin bahwa pengetahuan dan skills yang dimiliki memadai untuk melakukan aktifitas tuntutan profesi (competence) c) dorongan dari dalam diri untuk bebas menentukan dan mengatur teknik melakukan kerja/aktifitas dalam profesi (self-determination) d) dorongan dari dalam diri yang menyebabkan individu merasa dirinya penting dan berpengaruh terhadap lingkungan kerja atau lingkup profesi (Impact).	6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
Keterlibatan Kerja (M)	a) *Vigor* (semangat) b) *Dedication* (dedikasi) c) *Absorption* (penghayatan).	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20
Keinginan Berpindah (Y)	a) Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting)* b) Pencarian alternatif pekerjaan *(Intention to search for alternatives)* c) Niat untuk keluar (*Intention to quit)*	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20

Sumber: Peneliti, 2022

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2014: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperoleh. PT Indo Metro Surya

Andola memiliki beberapa bagian atau bidang yang terdiri dari bagian pelayanan super market sebanyak 100 karyawan, bagian pelayanan toko bangunan sebanyak 80 karyawan, bagian gudang 50 karyawan, dan staf kasir sebanyak 35 karyawan, 3 karyawan bagian keuangan dan 2 karyawan sebagai tim audit, sehingga secara keseluruhan jumlah karyawan di PT. Indo Metro Surya Andola adalah sebanyak 270 karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indo Metro Surya Andola sebanyak 270 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Arikunto, 2014: 109). Dalam populasi yang tidak dapat ditentukan jumlahnya atau tidak terhingga maka pemilihan pengambilan sampel yang akan diteliti adalah menggunakan *simple random sampling,* menurut Sugioyono (2017:120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Pemilihan sampel dengan teknik ini dikarenakan seluruh karyawan yang dijadikan populasi dianggap homogen. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 270. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{270}{1 + 270.0,1^2}$$ = 72,97 dibulatkan menjadi 73 orang (Sampel yang diambil sebesar 67 orang)

Penentuan sampel dengan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata. Sehingga dari 270 karyawan yang ada akan diambil sebanyak 73 karyawan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

c. Skala Pengukuran

Menurut Riduwan dan Akdon (2010: 16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert,* variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item–item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 4 Skala *Likert*

Indikator	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu - Ragu (RR)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Library Research

Library research atau penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku, literatur, dan catatan yang ada di perpustakaan.

2. *Field Research*

Field research atau penelitian lapangan adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berdasarkan temuan yang ada di lapangan:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini dapat dilakukan untuk mengetahui aspek kejiwaan yang ingin teliti.

b. Kuesioner

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat berupa pertanyaan tertulis kepada pelanggan mengenai pengaruh variabel kepuasan pelatihan (X_1),

pemberdayaan psikologiss (X_2), terhadap keinginan berpindah (Y) dengan keterlibatan kerja sebagai faktor mediasi.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer)* dengan pengamatan langsung ke lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola.

d. Correspondence

Korespondesi adalah metode pengumpulan data dengan dengan cara mengumpulkan jawaban responden yang diterima dari penyebaran angket kuisioner.

F. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji instrumen digunakan dengan tujuan memudahkan penelitian sehingga hasil yang diteliti menjadi lebih baik, sistematis, dan lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yang dibuat sesuai dengan pengukuran data tentang jawaban dari setiap responden. Uji instrumen dilakukan bersamaan dengan penelitian sampel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat–tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2014: 211). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validitas logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya.

Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melalukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson produk moment* yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio.

Berikut rumus korelasi *product moment* (r) yang dikemukakan Pearson dalam Arikunto (2014: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\,\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

∑x : jumlah skor item

∑Y : jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel (df = n dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel < r hitung maka butir soal disebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2014: 221). Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban–jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach,* dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik. Menurut Arikunto (2014: 239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varian total

Jika nilai r > 0,60 disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows.

G. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan posotif negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai rata–rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows. Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah data dari responden/pembelian tersebut didapat, maka dapat dilakukan pengujian kenormalan dari data tersebut. Langkah–langkah uji normalitas :

a. Rumus Hipotesis :

H_o : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Taraf signifikansi = 5% = 0,05

c. Rumus Statistik Chi Kuadrad yaitu sebagai berikut :

$$x^2{}_{hit} = \sum_{i-1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

x^2 = Distribusi nilai normalitas (Chi Kuadrat)

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari O_i (frekuensi observasi) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut :

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

a) Menentukan rentang (R) = Data terbesar – data terkecil.

b) Menentukan kelas interval (K) = 1 + 3,3 log n.

c) Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017 : 140) uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 yaitu dengan menggunakan uji *Levene (Homogenity of Variance).* Adapun langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H_o : data sampel berasal dari populasi yang homogen

H_a : data sampel dari populasi yang homogen

b. Menentukan taraf signifikan α = 0,05

c. Menentukan kriteria

H_o : diterima jika sign (P-value) > α

H_a : diterima jika sign (P-value) ≤ α

d. Melakukan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene*

e. Menarik kesimpulan.

3. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji ini bertujuan mengetahui taraf signifikansi hubungan antar dua variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis korelasi maupun regresi linear. (Sugiyono, 2017 : 265).

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji linearitas ini adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kesimpulannya hubungan antar variabel memiliki sifat yang linear. Kemudian untuk menguji keberartian regresi dasar pengambilan kesimpulannya adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat disimpulkan hubungan regresi antar variabelnya berarti signifikan.

Dalam menghitung pengujian ini digunakan alat hitung berupa program SPSS 25.

H. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh kepuasan pelatihan (X_1), pemberdayaan psikologis (X_2), terhadap keinginan berpindah (Y) dengan keterlibatan kerja sebagai faktor mediasi. Menurut Sugiyono (2013:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisi hubungan sebab akibat atar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun pendapat dari Riduwan dan Akdon (2013:2) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

Disamping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Model ini dapat dibuat model struktural sistematis sebagai berkut:

Sub struktur 1

$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{31}\xi_1 + \zeta_1$

Sub struktur 2

$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \beta_{12}\eta_1 + \gamma_{32}\xi_2 + \zeta_2$

Sub struktur 3

$\eta_3 = \gamma_{13}\xi_1 + \beta_{23}\eta_2 + \gamma_{33}\xi_3 + \zeta_3$

Keterangan:

γ (gama) = Hubungan antar eksogen-endogen

ξ (kshi) = Variabel eksogen

ζ (zeta) = Kesalahan dalam persamaan

β (BETA) = Hubungan langsung variabel endogen-endogen

η (ETA) = Variabel endogen

I. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh ξ_1 dan η_1

$H_o : \gamma\, \eta_1\xi_1 \leq 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1

$H_a : \gamma\, \eta_1\xi_1 > 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1

b. Pengujian pengaruh ξ_2 dan η_1

$H_o : \gamma\, \eta_1\xi_2 \leq 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1

$H_a : \gamma\, \eta_1\xi_2 > 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1

c. Pengujian pengaruh ξ_1 dan η_2

H_o : $\gamma\ \eta_2\xi_1 \leq 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 tidak berpengaruh terhadap keterlibatan kerja η_2

H_a : $\gamma\ \eta_2\xi_1 > 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 berpengaruh terhadap keterlibatan kerja η_2

d. Pengujian pengaruh ξ_2 dan η_2

H_o :$\gamma\ \eta_2\xi_2 \leq 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 tidak berpengaruh terhadap keterlibatan kerja η_2

H_a : $\gamma\ \eta_2\xi_2 > 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 berpengaruh terhadap keterlibatan kerja η_2

e. Pengujian pengaruh ξ_1 dan η_1 melalui η_2

H_o : $\gamma\ \eta_1\eta_2\xi_1 \leq 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1 dengan keterlibatan kerja sebagai variabel mediasi η_2

H_a : $\gamma\ \eta_1\eta_2\xi_1 > 0$: Kepuasan pelatihan ξ_1 berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1 dengan keterlibatan kerja sebagai variabel mediasi η_2

f. Pengujian pengaruh ξ_2 dan η_1 melalui η_2

H_o : $\gamma\ \eta_1\eta_2\xi_2 \leq 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1 dengan keterlibatan kerja sebagai variabel mediasi η_2

H_a : $\gamma\ \eta_1\eta_2\xi_2 > 0$: Pemberdayaan psikologis ξ_2 berpengaruh terhadap keinginan berpindah η_1 dengan keterlibatan kerja sebagai variabel mediasi η_2